

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal yang sangat penting untuk mendukung kehidupan manusia. Di Era sekarang ini pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan juga sebagai salah satu bagian dari pembangunan Nasional, hal ini perlu diwujudkan untuk meningkatkan dan memajukan sektor pendidikan. Merosotnya kualitas pendidikan mendapatkan sorotan dari masyarakat dan pemerintah. Oleh karena itu pemerintah berupaya semaksimal mungkin mengadakan perbaikan dan penyempurnaan di bidang pendidikan. Sebagai langkah antisipasi, maka pendidikan diarahkan untuk penataan proses belajar, salah satunya yaitu dengan memperhatikan sektor pendidikan baik dari pengajar, pelajar serta sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran. Semua ini bertujuan untuk pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Dimasa sekarang dengan adanya pandemic covid-19 ini sangat berdampak besar bagi berbagai kalangan salah satunya di dunia pendidikan. Pendidikan dihadapkan pada berbagai macam masalah pembelajaran salah satunya yaitu kurangnya minat dan menurunnya hasil belajar peserta didik, terlebihnya pada masa pandemi covid-19 sekarang ini. Disini guru juga dihadapkan pada masalah bagaimana cara untuk menghidupkan suasana belajar menjadi aktif dan menaraik, sehingga

menambah minat dan meningkatkan hasil belajar siswa. Proses pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan agar peserta tujuan pembelajaran atau transfer ilmu dapat terlaksanakan sesuai dengan yang di harapkan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan belajar adalah salah satu aktivitas transfer ilmu kepada peserta didik di dalam kelas maupun luar kelas, untuk mengajarkan peserta didik dalam memahami, mengetahui dan melakukan, dari hal yang tidak diketahui menjadi tahu, dari yang belum dipahami menjadi paham dan yang belum bisa dilakukan menjadi bisa yang diajarkan oleh guru sebagai fasilitator belajar yang kompleks karena melibatkan banyak komponen. Teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Paradigma pendidikan yang dahulu bersifat konvensional, sekarang menjadi pendidikan yang berbasis teknologi informasi. Maka dari itu, dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyiapkan dan menyampaikan materi pembelajaran. Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, dengan harapan guru mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran mampu menciptakan pembelajaran yang menarik.

Pada jaman sekarang peserta didik sangat antusias dengan segala sesuatu yang berbau teknologi, hal ini hendaknya dapat dimanfaatkan oleh

guru untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sebagai teknologi informasi dalam proses pembelajaran sudah menjadi kebutuhan di era globalisasi sehingga dalam hal ini dapat menciptakan kualitas manusia yang tidak bergantung melalui transfer ilmu secara verbal.

Diera yang modern ini, pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi memang sangat dibutuhkan, karena dapat menghemat waktu dan siswa juga mampu lebih mandiri dalam proses pembelajaran serta terlibat aktif dalam setiap prosesnya. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi jika proses pembelajaran di dalam kelas ditunjang oleh teknologi.

Dengan perkembangan teknologi, modul cetak kini dapat dirubah formatnya menjadi modul elektronik yang lebih interaktif dan dikemas dalam format digital. Modul elektronik yang interaktif dapat mengubah penyajian modul yang biasanya dicetak menjadi modul biasa dapat dibaca tanpa harus dicetak dengan memanfaatkan perangkat teknologi yang telah berkembang seperti komputer dan laptop.

Modul Elektronik (E-Modul) dapat didefinisikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik yang setiap kegiatan pembelajaran di dalamnya dihubungkan dengan link – link sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi interaktif dengan program dilengkapi

dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar. Modul elektronik merupakan inovasi terbaru dari modul cetak, sehingga modul elektronik ini dapat diakses dengan bantuan komputer yang sudah terintegrasi dengan perangkat lunak yang mendukung untuk mengakses e-modul.

Kelebihan e-modul ini dibandingkan dengan modul cetak adalah sifatnya yang interaktif, memudahkan dalam navigasi, dapat menampilkan dan memuat gambar, audio, video dan animasi serta dilengkapi dengan tes formatif yang memungkinkan umpan balik otomatis.

Berdasarkan hasil observasi di SMK Negeri 1 Palangka Raya merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan penggunaan media pembelajaran jarak jauh salah satunya media e-modul. Pembelajaran pemrograman dasar disekolah umumnya menggunakan buku paket, modul dan LKS yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran di dalam kelas. Dan pada umumnya pada mata pelajaran pemrograman dasar lebih mengutamakan praktikum, karena pada mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran dasar yang akan di pelajari untuk membuat dasar sebuah program yang akan dibekali untuk lanjut ke kelas atas..

Berkaitan dengan ini, maka penulis ingin meneliti sebuah e-modul dalam penelitian yang berjudul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran E-Modul Pada Mata Pelajaran Pemrograman Dasar”.

B. Fokus Penelitian

Untuk mencegah meluasnya permasalahan tersebut, berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut maka lebih memfokuskan pada : “ Bagaimana penggunaan media pembelajaran e-modul pada mata pelajaran pemrograman dasar ?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran e-modul pada mata pelajaran pemrograman dasar ?”.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan dijadikan acuan bagi penelitian sejenis untuk meneruskan penelitiannya tentang pendidikan kaitannya dengan media pembelajaran e-modul.
- b. Manfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan media pembelajaran e-modul.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, menambah media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran dan menjadi acuan untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

- b. Bagi peserta didik, adanya penggunaan media pembelajarna e-modul dapat membantu menambah pengetahuan peserta didik.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penelitian kualitatif.

E. Definisi Istilah

1. Analisis Adalah proses pemecahan suatu masalah yang mendalam agar dapat dikelompokan sesuai jenisnya.
2. Penggunaan adalah kegiatan memanfaatkan sesuatu barang atau jasa.
3. Media pembelajaran adalah suatu bentuk alat fisik maupun nonfisik yang bertujuan untuk membantu peserta didik agar lebih memahami materi yang di berikan.
4. E-Modul adalah Modul Elektronik sebagai bahan belajar yang disajikan dalam format elektronik, yang bisa dibaca tanpa harus dicetak.